

ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM
DENGAN METODE RGEK TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Evelyn

2013130038

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

*ANALYSIS THE INFLUENCE OF BANK'S HEALTH WITH RGEK
METHODS TO PROFITABILITY
(CASE STUDY BANKING COMPANY LISTED IN IDX PERIOD 2011-
2015)*



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete a part of the requirements
to get a Bachelor Degree in Economics*

By:

Evelyn

2013130038

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAMME

(Accredited based on The Decree of BAN – PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Umum Dengan Metode RGEC Terhadap
Profitabilitas
(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)**

Oleh:
Evelyn
2013130038

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Muliawati, S.E., M.Si, Ak.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Evelyn
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 22 Juni 1994
Nomor Pokok : 2013130038
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM DENGAN
METODE RGEC TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2011-2015)

dengan,

Pembimbing : Muliawati, S.E., M.Si, Ak.
Ko-pembimbing : -

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Desember 2016
Pembuat pernyataan : Evelyn



(Evelyn)

ABSTRAK

Sektor perbankan memiliki peran utama sebagai intermediasi keuangan. Namun, seiring perkembangan zaman, sektor perbankan melakukan kegiatan usaha yang lebih luas dan kompleks. Hal ini dapat meningkatkan risiko likuidasi dan kebangkrutan bank. Bank mengandalkan kepercayaan publik dalam usahanya. Oleh karena itu, risiko yang berhubungan dengan kelangsungan usaha perbankan harus dikelola dan dikendalikan agar kepercayaan masyarakat dapat dijaga. Pemerintah juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap risiko ini yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang tingkat kesehatan bank. Bank yang sehat berarti memiliki kinerja yang baik. Kinerja bank yang baik tentu akan membuat bank mampu mendapatkan laba yang tinggi. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah tingkat kesehatan bank berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

Tingkat kesehatan bank diukur dengan metode RGEC (*risk profile, Good Corporate Governance, earnings, capital*). Pada penelitian ini *risk profile* yang diukur hanya 3 risiko, yaitu risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL); risiko pasar yang diukur dengan rasio perbandingan aset *trading*, derivatif, dan *Fair Value Option* (FVO) terhadap total aset; serta risiko likuiditas yang diukur dengan rasio perbandingan aset likuid primer dan aset likuid sekunder terhadap total aset. *Good Corporate Governance* (GCG) diukur dengan nilai *Corporate Governance Index* (CGI). *Earnings* diukur dengan rasio *Net Interest Margin* (NIM). *Capital* diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Bank yang sehat merupakan bank yang dapat menjalankan kegiatan operasi secara normal dan dapat menghasilkan laba. Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan *Return on Asset* (ROA).

Jenis penelitian ini adalah studi kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan yang diakses dengan sarana internet. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Sampel penelitian 6 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan periode tahun 2011-2015 dengan total 30 data observasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang didapat layak untuk diuji yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan dengan tiga cara, yaitu uji koefisien determinasi (R^2), uji statistik F, dan uji statistik t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA, rasio risiko pasar (aset *trading*, derivatif, dan FVO/total aset) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, rasio risiko likuiditas (aset likuid primer dan aset likuid sekunder/total aset) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, CGI tidak berpengaruh terhadap ROA, NIM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Tingkat kesehatan bank yang dinilai dengan metode RGEC (risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, GCG, *earnings*, dan *capital*) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Bagi investor, tingkat kesehatan bank dalam menjadi salah satu tolak ukur dalam menilai profitabilitas perbankan. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti menggunakan lebih banyak variabel serta periode waktu dan sampel yang lebih banyak.

Kata Kunci: tingkat kesehatan bank, RGEC, risiko kredit, NPL, risiko pasar, risiko likuiditas, GCG, NIM, CAR, ROA

ABSTRACT

The banking industry has a major role as financial intermediary. Over the times, the banking sector conducts broader and more complex business. This can increase liquidation and bankruptcy risk of banks. Banks rely on broad public's trust in its business' operations. Therefore, the risk associated with the going concern of bank's business should be managed and controlled in order that public's trust is maintained. The government is also monitoring and controlling of these risks through Bank Indonesia Regulation Number 13/1/PBI/2011 regarding bank's health. Healthy bank means bank has a good performance. Good performance of the bank will make the bank able to get a higher profit. Based on this phenomenon, this study aims to know whether the bank's health effects on profitability.

The bank's health is measured by the RGEC method (risk profile, good corporate governance, earnings, capital). In this study, risk profile as measured just three risks, namely credit risk measured by Non Performing Loan (NPL); market risk measured by the ratio of trading assets, derivatives, and the Fair Value Option (FVO) to total assets; as well as liquidity risk measured by the ratio of liquid assets of primary and secondary liquid assets to total assets. Good Corporate Governance (GCG) is measured by the value of Corporate Governance Index (CGI). Earnings measured by the ratio of Net Interest Margin (NIM). Capital is measured by the ratio of Capital Adequacy Ratio (CAR). Sound bank is a bank that can run in normal operation and can generate profits. This study measured profitability with Return on Asset (ROA).

The type of research is causal study with quantitative approach. This study uses secondary data from annual reports obtained from IDX. The selection of samples is carried out by purposive sampling. Data analysis using multiple linear regression. This research's samples are six banking companies listed on the IDX in the period 2011-2015 with total of 30 observation data. Analysis of data using multiple linear regression. Before the test the hypothesis, researchers performed classical assumption test to determine whether the data obtained are eligible to be tested consists of normality test, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity test. Hypothesis testing is done in three ways, namely test the coefficient of determination (R^2), statistif F test, and the test statistic t .

The results of this study indicate that the NPL has significant negative effect on ROA, the ratio of market risk (asset trading, derivatives, and FVO / total assets) has positive significant effect on ROA, the risk ratio of liquidity (liquid assets primer and liquid assets secondary / total assets) has significantly positively to the ROA, CGI doesn't have effect on ROA, NIM has positive significant effect on ROA and CAR doesn't have effect on ROA. Bank's health which is measured by RGEC methods (credit risk, market risk, liquidity risk, corporate governance, earnings, and capital) has significant effect on ROA. For investors, the bank's health can be a tool in assessing the bank's profitability. For future studies, researchers should use more variables and periods of time and also more samples.

Keywords: *bank's health, RGEC, credit risk, NPL, market risk, liquidity risk, GCG, NIM, CAR, ROA*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM DENGAN METODE RSEC TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015)”. Skripsi ini disusun dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan S₁ Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dari awal hingga selesai tidak terlepas dari bantuan moral maupun materiil, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Papa, Mama, Stephanie, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang yang berlimpah kepada saya. Terima kasih atas bimbingan dan bantuan secara moral maupun materiil yang telah diberikan kepada saya sampai saat ini.
2. Ibu Muliawati, S.E., M.Si, Ak. selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, bantuan, kesabaran, saran, ilmu, dan waktu yang telah Ibu berikan selama pengerjaan skripsi ini.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., M.Ak., Ak. selaku dosen wali. Terima kasih atas bimbingan, nasihat, dan waktu yang telah Ibu berikan selama masa perkuliahan ini.
4. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi S₁ Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Bapak/Ibu selaku dosen penguji skripsi.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan baik yang pernah maupun yang tidak pernah mengajar saya selama masa studi saya di sini sehingga saya dapat memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
8. Teman-teman *sharing*, Vania Tjong, Jessica Suminto, Elisabeth Stela, Rachell Purnomo, Yessica, Evelyne Christina, dan Chintya Indriyani. Terima kasih atas waktu, cerita, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan.
9. Teman yang membantu skripsi, Rachell dan Yessica. Terima kasih atas bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman bermain, Abel Thea, Daniel Rheza, Devina Octaviani, Elisabeth Stela, Eric Tjaya, Jessica Suminto, Jimmy Teguh, Kristian Rivaldi, Stephanie Anette, Titus O'Wyman, Vania Tjong, dan Yoel Indra.
11. Teman-teman seminar akuntansi keuangan, Rachell Purnomo, Yessica Amalia, Daniel Rheza, Titus O'Wyman, Steffi Suryadi, Stephanie Janice, Visakha Viriya, Cherry Gozali, Lie Kris Santo, dan Ryan Risnadi.
12. Teman-teman dari SMA, Hanny Melissa, Sheryl Natasha, dan Feliciana. Terima kasih atas cerita-cerita dan nasihatnya.
13. Teman-teman tim lomba akuntansi 2013. Terima kasih atas pengalamannya selama lomba dan telah bersama-sama berjuang di kompetisi perlombaan akuntansi di tengah kesibukan perkuliahan.
14. Teman-teman YBA, Daphnie, Christina, dan Joana. Terima kasih telah menemani pergi ke Jakarta setiap 2 minggu sekali dan atas cerita serta pengalamannya.
15. Teman-teman akuntansi UNPAR yang telah bersama-sama menempuh pendidikan di UNPAR.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak, terutama bagi investor dan penelitian selanjutnya. Semoga Tuhan dapat membalas semua kebaikan bagi pihak yang membantu peneliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam pengerjaan skripsi ini.

Bandung, Desember 2016

Peneliti,

Evelyn

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Laporan Keuangan	7
2.1.1. Definisi dan Tujuan Laporan Keuangan	7
2.1.2. Komponen dan Unsur Laporan Keuangan	7
2.1.3. Pengguna Laporan Keuangan	10
2.1.4. Asumsi Dasar Laporan Keuangan	11
2.1.5. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	12
2.2. Bank	14
2.2.1. Pengertian bank	14
2.2.2. Jenis Bank	15
2.2.3. Regulasi Perbankan	19
2.2.4. Tingkat Kesehatan Bank	19
2.3. Profitabilitas	30
2.4. Penelitian Terdahulu	32
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	34
3.1. Metode Penelitian	34
3.1.1. Langkah-Langkah Penelitian	34
3.1.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian	36
3.1.3. Data Penelitian	43
3.1.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	44
3.1.5. Teknik Pengumpulan Data	45

3.1.6. Pengelolaan dan Analisis Data.....	45
3.2. Objek Penelitian.....	51
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Hasil Pengumpulan Data.....	53
4.1.1. Tingkat Kesehatan Bank.....	53
4.1.1.1. <i>Risk Profile</i>	53
4.1.1.1.1. Risiko Kredit.....	54
4.1.1.1.2. Risiko Pasar.....	59
4.1.1.1.3. Risiko Likuiditas.....	63
4.1.1.2. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	66
4.1.1.3. <i>Earnings</i>	70
4.1.1.4. <i>Capitals</i>	74
4.1.2. Profitabilitas.....	77
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	80
4.2.1. Uji Normalitas.....	80
4.2.2. Uji Multikolinearitas.....	82
4.2.3. Uji Autokorelasi.....	83
4.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	84
4.3. Metode Regresi Linier Berganda.....	85
4.4. Pengujian Hipotesis.....	87
4.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	87
4.4.2. Uji Statistik F.....	88
4.4.3. Uji Statistik t.....	89
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
4.5.1. Pengaruh <i>Risk Profile</i> Terhadap Profitabilitas.....	91
4.5.1.1. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas.....	91
4.5.1.2. Pengaruh Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas.....	92
4.5.1.3. Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas.....	93
4.5.2. Pengaruh <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Terhadap Profitabilitas.....	93
4.5.3. Pengaruh <i>Earnings</i> Terhadap Profitabilitas.....	95
4.5.4. Pengaruh <i>Capital</i> Terhadap Profitabilitas.....	96
4.5.5. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas.....	97
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
5.1. Kesimpulan.....	99
5.2. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Batasan CAR Berdasarkan <i>Risk Profile</i>	30
Tabel 2.2. Tabel Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1. Daftar Objek Penelitian.....	51
Tabel 4.1. Perhitungan Risiko Kredit (<i>NPL Gross</i>).....	54
Tabel 4.2. Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2011-2015	57
Tabel 4.3. Pertumbuhan Kredit di Indonesia Tahun 2011-2015.....	58
Tabel 4.4. Perhitungan Rasio Risiko Pasar	59
Tabel 4.5. Rasio Risiko Likuiditas.....	63
Tabel 4.6. Perhitungan <i>Corporate Governance Index</i>	67
Tabel 4.7. Perhitungan NIM.....	70
Tabel 4.8. Perhitungan Rasio CAR.....	75
Tabel 4.9. Perhitungan Rasio ROA.....	77
Tabel 4.10. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	82
Tabel 4.11. Hasil Perhitungan Nilai TOL dan VIF.....	83
Tabel 4.12. Hasil Uji <i>Run Test</i>	84
Tabel 4.13. Hasil Uji Park.....	85
Tabel 4.14. Hasil Analisis Regresi Berganda	86
Tabel 4.15. Hasil Uji Koefisien Determinasi	87
Tabel 4.16. Hasil Uji Statistik F.....	88
Tabel 4.17. Hasil Uji Statistik t.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1. Matriks Penetapan Tingkat Risiko	24
Gambar 3.1. Skema Langkah Penelitian	35
Gambar 4.1. Grafik Rasio NPL <i>Gross</i>	55
Gambar 4.2. Grafik Rasio Total Aset <i>Trading</i> , Derivatif, FVO/Total Aset	60
Gambar 4.3. Grafik Kurs Transaksi Bank Indonesia Mata Uang USD	61
Gambar 4.4. Grafik Rasio Total Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder/ Total Aset.....	64
Gambar 4.5. Grafik CGI.....	68
Gambar 4.6. Grafik Rasio NIM.....	71
Gambar 4.7. Grafik Suku Bunga Bank Indonesia Tahun 2011-2015	72
Gambar 4.8. Grafik Rasio CAR	75
Gambar 4.9. Grafik Rasio ROA.....	78
Gambar 4.10. Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Indikator Penilaian Risiko Kredit
- Lampiran 2. Matriks Indikator Penilaian Risiko Pasar
- Lampiran 3. Matriks Indikator Penilaian Risiko Likuiditas
- Lampiran 4. Matriks Indikator Penilaian Risiko Operasional
- Lampiran 5. Matriks Indikator Penilaian Risiko Hukum
- Lampiran 6. Matriks Indikator Penilaian Risiko Strategik
- Lampiran 7. Matriks Indikator Penilaian Risiko Kepatuhan
- Lampiran 8. Matriks Indikator Penilaian Risiko Reputasi
- Lampiran 9. Matriks Indikator Penilaian Faktor Rentabilitas (*Earnings*)
- Lampiran 10. Matriks Indikator Penilaian Faktor Permodalan (*Capital*)
- Lampiran 11. Perhitungan Rasio *Non Performing Loan (NPL) Gross*
- Lampiran 12. Perhitungan Rasio Pasar
- Lampiran 13. Perhitungan Rasio Likuiditas
- Lampiran 14. Perhitungan Nilai GCG (CGI)
- Lampiran 15. Perhitungan Rasio *Net Interest Margin (NIM)*
- Lampiran 16. Perhitungan Rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Lampiran 17. Perhitungan Rasio *Return On Assets (ROA)*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sektor perbankan memiliki peran utama sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat. Seiring dengan perubahan zaman, aktivitas sektor perbankan mengalami perkembangan, contohnya bank sebagai sarana dalam melakukan investasi derivatif dan transaksi antarnegara. Perkembangan aktivitas bank dipicu oleh berbagai hal, seperti menyangkut keadaan kompetisi pasar keuangan domestik, regulasi, globalisasi ekonomi dan keuangan serta kemajuan teknologi. Pergeseran fungsi perbankan ini mengakibatkan risiko aktivitas pada sektor perbankan mengalami peningkatan.

Peningkatan risiko atas aktivitas sektor perbankan menyebabkan risiko likuidasi dan kebangkrutan bank juga meningkat. Berdasarkan data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), terdapat bank yang dilikuidasi setiap tahunnya dalam jangka waktu 2011-2015. Rincian jumlah data bank yang dilikuidasi dari tahun 2011-2015 (<http://www.lps.go.id>), yaitu 14 bank pada tahun 2011, 1 bank pada tahun 2012, 9 bank pada tahun 2013, 6 bank pada tahun 2014, dan 3 bank pada tahun 2015. Hal ini merupakan sinyal bagi pemerintah untuk terus melakukan pengawasan pada bank dan bagi masyarakat untuk mengetahui kondisi bank.

Sektor perbankan mengandalkan kepercayaan masyarakat dalam menjalankan usahanya. Bank diberikan kepercayaan untuk mengelola dana masyarakat. Maka dari itu, pemerintah menunjuk Bank Indonesia sebagai pengatur dan pengawas kegiatan jasa keuangan. Mulai 31 Desember 2013, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai pengatur dan pengawas jasa keuangan dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peralihan tugas pengatur dan pengawas kepada OJK didasari agar kontrol dan pengawasan terhadap sektor keuangan menjadi lebih menyatu sehingga dapat menjaga kepentingan masyarakat.

Terdapat beberapa ukuran dalam peraturan perbankan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, salah satunya merupakan tingkat kesehatan bank. Kesehatan

bank merupakan ukuran untuk menentukan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasinya secara normal dan mampu membayar kewajiban sesuai ketentuan. Bank yang sehat dapat terhindar dari risiko likuidasi dan kebangkrutan. Peraturan mengenai tingkat kesehatan bank mengalami perkembangan terus-menerus. Pada mulanya, ukuran tingkat kesehatan bank menggunakan analisis rasio CAMEL pada tahun 1991. Ukuran CAMEL diubah menjadi CAMELS pada tahun 2004 dengan ditambahkan perhitungan faktor sensitivitas terhadap risiko pasar. Pada tahun 2011, ukuran kesehatan bank diganti menjadi menggunakan pendekatan risiko (*risk-based bank rating*) dengan cakupan faktor yang digunakan adalah *risk profile*, GCG (*Good Corporate Governance*), *earnings*, dan *capital* yang disingkat dengan RGEC. Perubahan ini menunjukkan bahwa Bank Indonesia terus berusaha mencari ukuran yang tepat agar dapat menilai kinerja bank secara komprehensif dan tepat.

Profitabilitas merupakan suatu ukuran untuk mengetahui berapa besar keuntungan yang didapatkan suatu entitas. Setiap entitas, termasuk bank, mempunyai keinginan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Penghasilan utama bank merupakan pendapatan bunga dari pinjaman kredit. Selama tahun 2011-2015, pertumbuhan kredit mengalami penurunan. Pertumbuhan kredit tahun 2011 sebesar 24,5% (<http://bisniskeuangan.kompas.com>), tahun 2012 sebesar 23,1% (<http://bisniskeuangan.kompas.com>), tahun 2013 sebesar 21,4% (<http://www.beritasatu.com>), tahun 2014 sebesar 11,4% (<http://www.beritasatu.com>), dan tahun 2015 sebesar 10,1% (<http://ekbis.sindonews.com>). Hal ini disebabkan oleh ketidakpastian kondisi ekonomi sehingga bank berhati-hati dalam memberikan kredit.

Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sejenis terdahulu, baik dari sudut pandang metode pengukuran tingkat kesehatan bank, periode maupun objek penelitian. Dari sudut pandang metode pengukuran tingkat kesehatan bank, dalam penelitian ini digunakan metode RGEC yang berdasarkan Peraturan Bank Indonesia terbaru, yaitu tahun Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011. Periode yang digunakan adalah periode 2011-2015. Objek penelitian dalam penelitian ini merupakan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan gejala dan fakta tentang pentingnya analisis pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap profitabilitas yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, berikut ini dirumuskan permasalahan yang akan dibahas, diuji, dan dijawab di penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh *risk profile* terhadap profitabilitas bank?
2. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas bank?
3. Bagaimana pengaruh *earnings* terhadap profitabilitas bank?
4. Bagaimana pengaruh *capital* terhadap profitabilitas bank?
5. Bagaimana pengaruh tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC terhadap profitabilitas bank?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, berikut ini akan merupakan tujuan penelitian, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh *risk profile* terhadap profitabilitas bank.
2. Mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas bank.
3. Mengetahui pengaruh *earnings* terhadap profitabilitas bank.
4. Mengetahui pengaruh *capital* terhadap profitabilitas bank.
5. Mengetahui pengaruh tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC terhadap profitabilitas bank.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bagi penulis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tambahan di bidang perbankan, khususnya mengenai tingkat kesehatan bank.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat empiris mengenai tingkat kesehatan bank terhadap profitabilitas dan berguna untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dengan mengetahui kondisi bank sehingga dapat memilih bank yang dipercaya.

4. Bagi nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat kesehatan bank dan profitabilitas sehingga nasabah dapat memilih bank yang terpercaya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kelangsungan usaha (*going concern*) bank merupakan aspek penting yang menjadi perhatian khusus bagi pemerintah demi menjaga kepentingan umum. Setiap bank juga pasti menginginkan usahanya dapat berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Maka dari itu, konsep kelangsungan usaha merupakan asumsi dasar laporan keuangan menurut kerangka dasar PSAK.

Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank. Tingkat kesehatan bank berperan penting dalam evaluasi kinerja bank dan dapat digunakan untuk memprediksi kelangsungan usaha. Bank yang sehat memiliki kelangsungan usaha berjangka panjang. Pengukuran tingkat kesehatan bank mengalami perkembangan seiring dengan perubahan waktu. Peraturan terbaru mengenai tingkat kesehatan bank tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011. Peraturan ini mengukur tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan risiko (*risk-based bank rating*) dengan

cakupan faktor yang digunakan adalah *risk profile*, GCG (*Good Corporate Governance*), *earnings*, *capital* yang disingkat dengan RGEC.

Risk profile terdiri atas delapan risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Namun, pada penelitian ini hanya akan digunakan tiga risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Risiko kredit merupakan risiko debitur gagal dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca akibat perubahan dari kondisi pasar. Risiko likuiditas adalah risiko atas ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

Penilaian faktor *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan penilaian atas kualitas manajemen bank dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013, pelaksanaan GCG pada industri perbankan harus senantiasa berlandaskan pada lima prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

Faktor *earnings* merupakan penilaian atas evaluasi kinerja rentabilitas bank. Faktor *earnings* juga mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai bank. Faktor *capital* merupakan penilaian untuk mengevaluasi kecukupan modal bank. Bank harus memiliki modal yang cukup untuk dapat menjalankan aktivitas operasinya.

Bank yang sehat merupakan bank yang dapat menjalankan kegiatan operasinya secara normal. Dengan menjalankan kegiatan operasi dengan normal, bank akan menghasilkan laba. Sebaliknya, bank yang tidak sehat akan kesulitan untuk menjalankan kegiatan operasinya dengan normal sehingga sulit untuk mendapatkan laba yang optimal. Laba yang didapatkan bank dalam kegiatan operasinya dinilai dengan profitabilitas dalam penelitian ini.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Menurut Brigham dan Daves (2013), profitabilitas merupakan hasil dari sejumlah kebijakan dan keputusan. Rasio profitabilitas memberikan gambaran mengenai efektivitas dari operasi entitas. Salah satu bentuk rasio profitabilitas adalah rasio *Return on Total Assets* (ROA). ROA merupakan perbandingan antara laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dibandingkan dengan total aset. Oleh

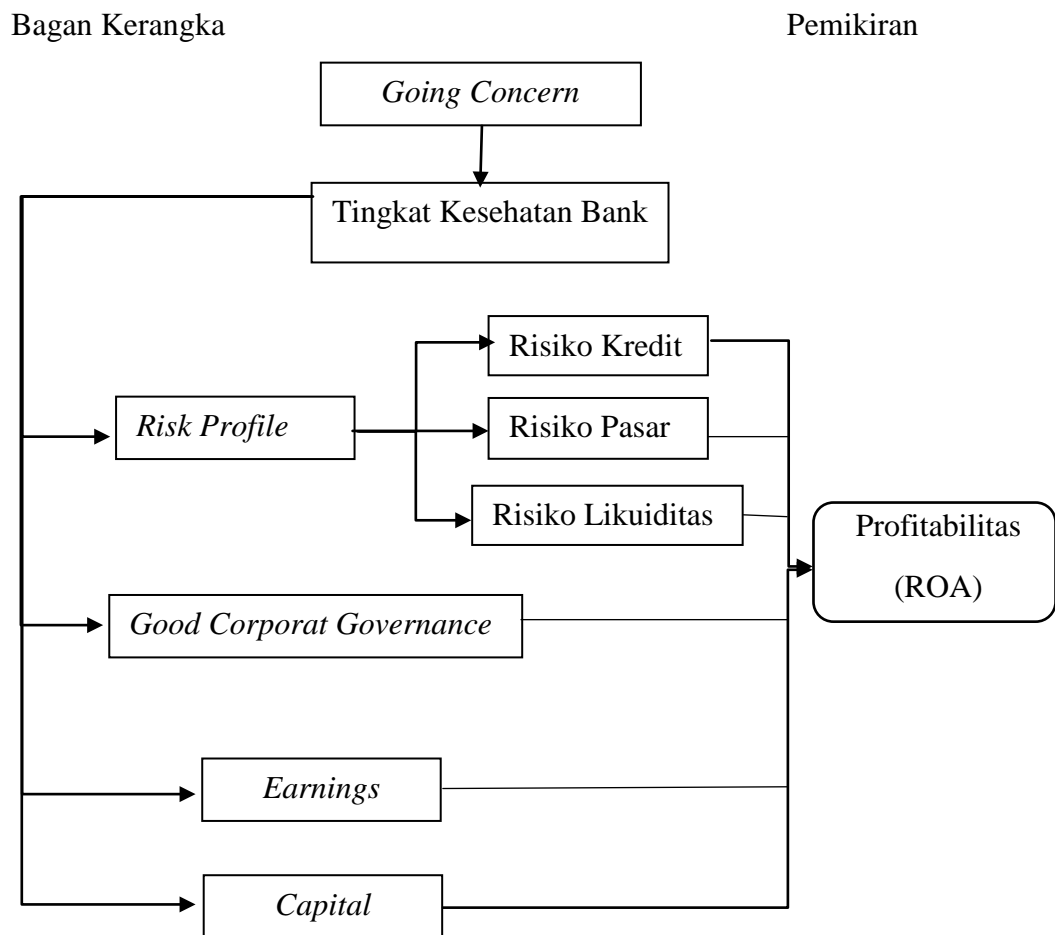
karena itu, maka peneliti akan membahas analisis pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap profitabilitas.

Berikut ini hipotesis penelitian yang dikemukakan peneliti, yaitu:

1. *Risk profile* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.
2. *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.
3. *Earnings* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.
4. *Capital* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank
5. Tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

Berikut ini merupakan gambar kerangka pemikiran.

Gambar 1.1.



Sumber: Peneliti